

ABSTRAK

Nilai perusahaan merujuk pada estimasi nilai ekonomi suatu perusahaan yang mencerminkan persepsi pasar atau pemangku kepentingan terhadap potensi kinerja dan prospek masa depannya. Nilai ini ditentukan oleh berbagai faktor, seperti aset fisik, pendapatan, laba, serta reputasi merek. Nilai perusahaan tidak hanya penting untuk menjadi sinyal bagi investor dan pemegang saham dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga menjadi acuan strategis bagi manajemen dalam meningkatkan efisiensi, inovasi, atau ekspansi bisnis. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kepercayaan pasar terhadap kemampuannya menghasilkan keuntungan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui *Carbon Emission Disclosure* yang diproksikan dengan 18 Item dan *Green Accounting* yang diproksikan dengan PROPER rating indicator terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

Pada penelitian ini digunakan teknik pemilihan sampel berupa *purposive sampling* dan diperoleh 13 perusahaan dengan pengamatan selama lima tahun sehingga didapatkan 65 data untuk di observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara deskriptif, nilai perusahaan sektor basic materials di BEI selama periode 2019–2023 memiliki rata-rata sebesar 1,9201 dengan variasi yang cukup tinggi antar perusahaan, sedangkan tingkat Carbon Emission Disclosure relatif stabil dan penerapan Green Accounting cukup konsisten. Berdasarkan hasil pengujian simultan, variabel *Carbon Emission Disclosure* dan *Green Accounting* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor basic materials. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan *Green Accounting* mampu meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan *Carbon Emission Disclosure* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat pengungkapan emisi karbon, justru nilai perusahaan cenderung menurun. Selain itu, variabel kontrol seperti profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan selama periode 2019-2023.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pelengkap informasi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan, *green accounting*, dan *carbon emission disclosure*. Bagi investor, hasil penelitian ini memberikan saran bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang mengungkapkan *Carbon Emission Disclosure* dan memiliki ranking PROPER

yang bagus di suatu perusahaan. Bagi regulator, disarankan untuk membuat regulasi dan sosialisasi terkait implementasi pengungkapan nominal biaya implementasi green accounting.

Kata Kunci : *Carbon Emission Disclosure, Green Accounting*, Nilai Perusahaan